

ABSTRAK

Sumatra barat memiliki adat pernikahan yang memiliki tata cara aturannya dan keunikannya masing-masing. Seperti di Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan memiliki adat pernikahan yang berbeda, Marapulai Basuntiang yang mewajibkan marapulai (mempelai pria) menggunakan *suntiang*. *Suntiang* dalam adat pernikahan Minang biasanya digunakan oleh Anak Daro (mempelai wanita). Namun di pesta pernikahan di Nagari Inderapura, Kabupaten Pesisir Selatan, Marapulai juga menggunakan *suntiang*. Sejarah Marapulai Basuntiang ini bermula dari kedatangan rombongan kerajaan majapahit yang dipimpin oleh Adityawrman untuk menguasai wilayah di Inderapura, Kedatangan rombongan yang dipimpin oleh Adityawarman pada saat itu disambut dengan baik oleh Masyarakat inderapura hingga tidak terjadinya perperangan. Saat ini yaitu belum tersedianya media informasi tentang sejourah tradisi Marapulai Basuntiang ini. Dan masyarakat minang yang belum begitu banyak mengetahui tradisi sejourah cerita Marapulai Basuntiang.

Kata Kunci : Buku Ilustrasi, Sejarah, Tradisi, Marapulai Basuntiang.

ABSTRACT

West Sumatra has wedding customs that each have their own rules and uniqueness. Just like in Inderapura, South Coast Regency, there's a different wedding custom called Marapulai Basuntiang, which requires the groom (marapulai) to wear a "suntiang". Suntiang, which is typically worn by Anak Daro (the bride), is a traditional Minang wedding headpiece. However, in wedding ceremonies in Nagari Inderapura, South Coast Regency, the groom also wears a suntiang. The history of Marapulai Basuntiang originates from the arrival of a Majapahit royal entourage led by Adityawarman, aimed at establishing control over the Inderapura region. The arrival of Adityawarman's entourage was warmly welcomed by the Inderapura community, preventing any conflicts. Currently, there is a lack of available information sources regarding the history of the Marapulai Basuntiang tradition. Many Minang people are not yet familiar with the historical narrative of Marapulai Basuntiang.

Keywords: *Illustrated Book, History, Tradition, Marapulai Basuntian*